

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir semua informasi dalam bahasa Indonesia. Orang yang tidak menguasai bahasa Indonesia akan jauh tertinggal. Dari TK sampai perguruan tinggi, ilmu disampaikan dengan bahasa Indonesia. Begitu pula sumber bacaan lain, lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat kemampuan yaitu, 1). Kemampuan mendengarkan; 2). kemampuan berbicara; 3). kemampuan membaca; 4). kemampuan menulis. Ke empat aspek tersebut tidak lepas dari proses pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar.

Di sekolah siswa menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Demikian juga guru, dalam menjelaskan setiap mata pelajaran yang digunakan adalah berbahasa Indonesia. Pemahaman atau kelancaran bahasa Indonesia akan berpengaruh dalam memahami pelajaran, baik itu mata pelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya. Wujud bahasa ada dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan, keduanya perlu dibina sejak dini.

Bahasa lisan merupakan bahasa yang disampaikan dari mulut ke mulut. Bahasa lisan diungkapkan menggunakan tutur kata secara lisan. Sedangkan bahasa tulisan tidak lepas dari kegiatan menulis atau mengarang. Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatih secara teratur dan cermat sejak kelas awal SD.

Pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis di kelas IV SDN 7 Suwawa Kabupaten Bone Bolango kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi masih rendah, karena setiap pembelajaran mengharapkan siswa dapat menulis surat pribadi dengan baik. Kemampuan menulis bagi siswa kelas IV belum mencapai target dan tujuan yang diharapkan. Guru telah berusaha membimbing, menulis surat pribadi dengan cara mengikuti pola, bimbingan dan pertanyaan, namun pada

kenyataan yang ada pada saat peneliti melakukan observasi awal di SDN 7 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dari jumlah siswa 19 orang, terdapat 7 orang yang mampu menulis surat pribadi atau 36,84%.

Kemampuan siswa kelas IV SDN 7 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dalam menulis surat pribadi pada saat pengamatan awal belum mencapai ketuntasan belajar hal ini disebabkan kurangnya kemampuan dan pemahaman siswa dalam menulis surat sehingga siswa berpikir menulis merupakan masalah yang berat, serta siswa juga tidak menggunakan petunjuk penulisan surat dan masih kurangnya kemampuan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat masih sangat kurang.

Berdasarkan dari berbagai masalah di atas yang diharapkan adalah kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi. Dalam proses meningkatkan kemampuan siswa menulis surat pribadi ini siswa harus mampu dan paham menggunakan petunjuk dalam menulis surat dan harus pandai merangkai kata menjadi kalimat. Apabila siswa masih belum mampu merangkai kata menjadi kalimat maka akan sulit bagi siswa untuk menulis surat pribadi.

Gambaran tersebut menyatakan bahwa betapa pentingnya kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi mengingat bahwa surat merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas manusia dalam era modern ini. Oleh karena itu guru harus berusaha memadukan pembelajaran yaitu menulis dengan memilih salah satu model pembelajaran agar kegiatan pembelajaran bisa berhasil. Untuk itu peneliti memilih model yang tepat digunakan dalam menulis surat pribadi yaitu dengan menggunakan model *Example non example*. Model pembelajaran *Example non example* ini menggunakan gambar sebagai media pembelajarannya. Model ini bertujuan untuk mendorong siswa agar belajar kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang telah disiapkan terlebih dahulu.

Model pembelajaran ini merupakan sebuah langkah untuk mensiasati agar siswa dapat mendefinisikan sebuah konsep. Adapun strategi yang bisa digunakan bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan dua hal

yang terdiri dari *example* (contoh akan suatu materi yang sedang dibahas) dan *non example* (contoh dari suatu materi yang tidak sedang dibahas). Serta meminta siswa untuk mengklafikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada. (Kurniasih dan Berlin,2015:31)

Berdasarkan dari paparan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian di kelas IV SDN 7 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dengan mengangkat judul “**Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Melalui Model *Example Non Example* Pada Siswa Kelas IV SDN 7 Suwawa Kabupaten Bone Bolango**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi masih dibawah rata-rata (Kurangnya kemampuan dan pemahaman siswa dalam menulis surat sehingga siswa berpikir menulis merupakan masalah yang berat, siswa tidak menggunakan petunjuk penulisan surat yang ada, dan masih kurangnya kemampuan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah Melalui Model *Example Non Example* Kemampuan Siswa Dalam Menulis surat pribadi Pada Siswa kelas IV di SDN 7 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Meningkatkan?

1.4 Pemecahan Masalah

Langkah-langkah yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah ini adalah melalui model *Example Non Example*. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah melalui model *Example Non Example* menurut Kurniasih, Imas dan Berlin Sani (2015: 34) yaitu:

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan /menganalisa gambar.

4. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
6. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN 7 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dalam menulis surat pribadi melalui model *Example Non Example*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti sebagai berikut :

1.6.1 Bagi Siswa

Tindakan kelas ini diharapkan dapat melatih siswa dalam menuliskan pengalamannya dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi.

1.6.2 Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode *Example non example*.

1.6.3 Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 7 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.6.4 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman, wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu masalah khususnya dalam menulis surat pribadi.